BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data dalam suatu penulisan, dengan kata lain dapat dikatakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Dalam penulisan skripsi ini guna memperoleh data dan informasi yang objektif dibutuhkan data-data dan informasi yang faktual dan relevan.

Metode yang digunakan penulis sebagai sarana dan pedoman adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian atau skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan[81]

Seperti yang dijelaskan oleh Bagdan dan Taylor pendekatan kualitatif ini adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata digunakan untuk menafsirkan dan menginterpretasikan data dari hasil kata-kata atau lisan atau tertuis dari orang tertentu dan perilaku yang diamati[82]

---

[81] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 23

[82] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejalah tertentu.[83]

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.[84] Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu fenomena panelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan-keadaan atau status fenomena yang terjadi yang terdapat dalam arti baik dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang menjadi subyek penelitian. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.[85] Penelitian studi kasus adalah salah satu jenis penelitian sosial yang bisa diterapkan untuk kasus organisasi, yang tujuannya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini. Serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Dengan penelitian studi kasus maka penelitian ini akan memberi gambaran luas dan mendalam mengenai suatu perusahaan tertentu.[86]

---

[83]Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.,* hal. 120

[84] Suharsimi Arikunto, 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi III,*Rineka Cipta, Jakarta, hal. 20

[85] Lexy Moleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung,hal. 11

[86] Sudarwan Denim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif,* Pustaka Setia, Bandung, hal. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan analisanya terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan cara berfikir formal dan argumentatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penyelidikan yang mendalam dari suatu individu, kelompok, atau institusi pada umumnya dilakukan untuk menentukan latar belakang, lingkungan, sifat-sifat terhadap suatu masalah. Tujuan utama dari studi kasus adalah menentukan faktor-faktor, hubungan antara faktor yang mengakibatkan tingkah laku atau status subjek penelitian sekarang.[87] Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa individu melakukan apa yang dia lakukan dan bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi dan pengaruhnya terhadap lingkungan.[88]

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus karena melalui metode tersebut lebih tepat mengetahui supervisi Akademik kepala madrasah MI Fathul Ulum di Desa Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, prilaku kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam kalimat.[89]

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpul data, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting yaitu sebagai pengamat

---

[87] Ali Muhammad, *Penulisan Pendidikan Prosedur dan Stategi*, (Bandung: Angkasa,1987), hal. 120

[88] Darmati Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 160

[89] Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Perofisi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2010), hal. 199

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penuh. Peneliti langsung mengawasai atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian, dikarenakan jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus (case study) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Kehadiran penulis dalam penelitian ini sebagai peneliti terhadap objek atau informan. Adapun peran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Secara umum, kehadiran penulis di lapangan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal temapat penelitian.
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini penulis secara khusus menyimpulkan data.
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh dilapangan dengan kenyataan yang ada.[90]

C. Lokasi Penelitian

Skripsi ini mengambil penelitian di MI Fathul Ulum Desa Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep. Dengan alasan bahwa MI Fathul Ulum adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Departemen Agama. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah tertua yang terkenal dan memiliki kreadibilitas yang sangat bagus dalam pandangan masyarakat sekitar.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data-data diperoleh[91] . Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

---

[90] Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006), hal 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Data Primer*

Data primer yaitu sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok. Hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil penguji[92]. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau *interview* yang dilakukan dengan kepala sekolah dan beberapa guru serta orang-orang yang berkompeten dalam hal itu.

Tabel 1 Identitas Subyek

Subyek ke	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
1	Ajib S.Pd.I	Laki-laki	Kepala sekolah
2	Hosnan S.Pd.I	Laki-laki	Wakil kepala
3	Ahmad Rasyid, S.Pd	Laki-laki	Wali Kelas
4	Asmawi, S.Pd. I	Laki-laki	Guru

2. *Data Sekunder*

Pengumpulan data selanjutnya yang dipakai oleh penulis berupa bahan sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, akan tetapi melalui orang kedua baik berupa informan atau buku literatur yaitu buku-buku, artikel, surat kabar dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan. Berkaitan dengan hal ini maka data sekunder yang

[91] Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.,* hal. 107
[92] Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Study Kasus,* (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), hal. 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan dalam penlitian ini berupa literatur-literatur ilmiah, pendapat-pendapat pakar, kepala sekolah dan tidak lupa pula guru-guru.

3. *Sumber Data*

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari harapan.[93] Adapun data yang nantinya akan dipakai untuk melengkapi data tersebut adalah:

a. Informan, adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[94] Informan dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan proses seleksi dan pendaftaran penerimaan mahasiswa baru, terutama Bapak Nanang selaku kepala bagian regristasi, Ibu Siti Umayah selaku bagian pendaftaran mahasiswa baru.
b. Dokumen, dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian, yaitu yang berhubungan dengan sistem seleksi di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Data yang diperoleh berasal dari brosur, internet, web site IAIN Sunan Ampel Surabaya

E. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Menurut Moloeng tahap penelitian tersebut meliputi antara lain tahap pra penelitian, tahap penelitian dan tahap pasca penelitian.

1. Pra Penelitian

[93] Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial,* Airlangga University Press, Surabaya, hal. 129
[94] Lexy J Moleong 2008, *Metode Penelitian Kualitatif,* hal.90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pra-penelitian (perencanaan) yaitu tahap sebelum berada dilapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan kepala sekolah, menyusun proposal penelitian yang lengkap, ujian proposal, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat idzin penelitaian dan menyiapkan instrument pengumpulan data.

2. Penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama ada dilapangan. Observasi langsung ke MI Fathul Ulum Desa Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data tentang supervisi akademik kepala madrasah, yaitu:

a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum
b. Wakil Kepala Sekolah
c. Guru

Kemudian mengidentifikasi data. Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, dokumentasi diidentifikasi agar memudahkan dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan,berkonsultasi dengan pihak yang berwenang dalam penelitian, mengumpulkan data atau informasi dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, merevisi dan menganalisis data.

3. Penulisan Laporan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap ini dilakukan kegiatan antara lain, menyusun konsep laporan penelitian,berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir melakukan revisi seperlunya.

Dengan denmikin dapat dikatakan bahwa tahapan penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra penelitian, tahap penelitian dan pasca penelitian. Namun walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tidaklah bersifat statis, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan tekhnik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki[95]

Yang dalam hal ini objek yang akan diamati oleh peneliti adalah kepala sekolah, guru-guru dan kegiatannya dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah terutama mengenai proses pelaksanaan belajar mengajar dan penguasan kelas yang dilakukan. Yehoda dan kawan-kawan menjelaskan, pengamatan akan menjadi alat pengumpulan data yang baik apabila mengabdi kepada tujuan penelitian, direncanakan secara sistematik, dicacat dan dihubungkan dengan

[95] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proposisi-proposisi yang umum serta dapat dicek dan dikontrol validitas, reliabilitas dan ketelitiannya[96].

b. Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau wawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)[97]

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (yang diwawancarai) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu[98]. Dan dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan kepala sekolah itu sendiri dan beberapa guru.

Sedangkan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan[99]. Sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti.

Menginterview bukanlah pekerjaan yang mudah. Dalam hal ini pewawancara harus dapat menciptakan suasana santai tetapi serius artinya bahwa interview dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Metode ini penulis

---

[96] Ibid, hal. 70
[97] Moh.Nazir, 1988, *Metode Penelitian,* Ghali Indonesia, Jakarta, hal 234.
[98]Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hal. 135
[99] Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*., hal. 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gunakan untuk mendapatkn informasi dari kepala sekolah dan beberapa guru yang berkaitan dengan peranan supervisi kepala sekolah terhadap kreativitas guru dalam pengelolaan kelas di MI Fathul Ulum di Desa Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.

c. Dokumentasi

Tehnik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[100] Pengambilan data dengan tehnik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan tehnik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data langsung yang didapat dari pihak pertama.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang terulis. Di dalam meaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peaturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya[101]. Adapun dokumen-dokumen yang dimaksud adalah berupa data-data yang diperlukan diantaranya data tentang latar belakang MI Fathul Ulum di Desa Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep, yang meliputi: Sejarah berdirinya, Letak Geografis, Visi dan Misi, Keadaan Guru dan staf, keadaan Siswa-siswi, Struktur Organisasi serta Keadaan Sarana dan Prasarana MI Fathul Ulum di Desa Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep ataupun yang berhubungan dengan peran kepala sekolah dan kreatifitas guru dalam penguasaan kelas.

---

[100] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Social,* Bumi Aksara,1996, Jakarta hal 73

[101] Ibid, hal. 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Angket

Angket atau koesioner merupakan suatu tekhnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden[102]

Metode ini digunakan terhadap responden guru MI Fathul Ulum untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian ini khususnya tentang kreativitas guru dalam pengelolaan kelas.

G. **Teknik Analisis Data**

Menurut Millas dan Hubberman bahwa data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitaatif, meliputi tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.[103] Analisis data adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, katagori, dan satuan uraian dasar.[104]

Untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknis analisa data deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk menganalisa data, baik data dari hasil observasi, interview, maupun dokumintasi, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari sekolah/Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Desa Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Suemnep.

---

[102] Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Peneitian Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 219

[103] FX Sudarsono, Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional), hal. 145

[104]Ibid,. hal 176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah-langkah dalam analisis data

Menurut Creswell terdapat beberapa langkah dalam menganalisis data sebagaimana berikut:

1. Mengolah dan mengenterpretasikan data untuk dianalis. Langkah ini melibatkan transkipsi wawancara. Menscaning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis berbeda tergantung suber informasi.
2. Menbaca keseluruhan data, dalam tahapan ini, menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini merupakan bagian penting yang tidak bisa di pisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain apabila peneliti melaksanakan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tehnik, maka jelas bahwa hasil upaya penelitianya benar-benar dapat di pertanggung jawabkan dari segala segi.

a. Perpanjangan Keikutsertaan.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian[105]. Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang di perkenalkan oleh distorsi baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan

[105] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualtatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 327

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti itu guna berorientasi dengan situasi, juga guna mamastikan apakah kontek itu dipahami dan dihayati.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan *lingkup*, maka ketekunan pengamatan menyediakan *kedalaman*[106].

c. Pemeriksaan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan sejawat[107].

Maksud dari teknik ini adalah, *pertama* untuk membuat agar peneliti tetap mempetahankan sikap terbuka dan kejujuran. Dalam diskusi analitik tersebut kemencengan peneliti disingkap dan pengertian mendalam di telaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran. *Kedua* diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesepakatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari benak peneliti. Ada kemungkinan hipotesis yang muncul di benak peneliti sudah dapat di konfirmasikan, tetapi dalam diskusi analitik ini mungkin sekali dapat terungkap segi-segi lainya yang justru membongkar pemikiran peneliti.

[106]Ibid,, hal. 330
[107] Ibid., hal. 332

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekiranya peneliti tidak dapat mempertahankan posisinya, maka dia perlu mempertimbangkan kembali hipotesisnya itu.

I. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian melalui empat tahap:

a. Tahap Sebelum Kelapangan

Meliputi kegiatan fokus penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin. Penjajakan latar penelitian mencakup observasi lapangan dan permohonan izin kepada subyek yang di teliti, konsultasi pusat penelitian, penyusunan usulan penelitian, seminar kelas dan pelaksanaan penelitian.[108]

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan hal-hal yang telah di rumuskan dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data[109].

c. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan mengolah dan mengorgaisir data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maupun angket dengan pihak MI Fathul Ulum di Desa Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang di teliti. Selanjutnya di lakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang di gunakan untuk memperoleh data

[108] Ibid., hal. 127
[109] Ibid., hal. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga data benar-benar kredibel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang di teliti.

d. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan bimbingan dan kritikan, perbaikan dan saran kemudian ditindak lanjuti dengan perbaikan sesuai dengan pengarahan dari dosen pembimbing dan menyempurnakan hasil penelitian skripsi. Kemudian setelah skripsi di setujui oleh para dosen pembimbing langkah terakhir dalam penelitian ini adalah mengurus kelengkapan persyaratan untuk mengajukan ujian skripsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id